

## RINGKASAN

Manajemen bencana merupakan upaya yang dilakukan untuk menanggulangi bencana terutama dalam mengurangi risiko bencana, kegiatan yang dilaksanakan yaitu pencegahan, mitigasi, kesiapsiagaan, tanggap darurat, dan pemulihan. Kabupaten Purbalingga merupakan salah satu wilayah di Jawa Tengah yang berpotensi rawan bencana alam terutama tanah longsor. Berdasarkan Indeks Rawan Bencana Indonesia (IRBI), Kabupaten Purbalingga termasuk dalam indeks risiko bencana tinggi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui manajemen kebencanaan pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dalam penanggulangan bencana tanah longsor. Teori yang digunakan adalah siklus manajemen bencana yang meliputi pra-bencana, tanggap darurat, dan pasca-bencana.

Penelitian ini dilakukan di Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Purbalingga. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yang menggambarkan keadaan di lapangan. Teknik yang digunakan dalam pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Flow Model*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen kebencanaan BPBD Kabupaten Purbalingga dalam melaksanakan penanggulangan bencana belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari tahap pra-bencana yaitu upaya dalam melakukan pencegahan, mitigasi, dan kesiapsiagaan bencana masih terdapat kekurangan seperti pemasangan rambu-rambu dan papan peringatan masih belum merata, sudah lama dan rusak, pemasangan sistem peringatan dini kebanyakan masih manual sehingga tidak dapat terdeteksi dari jarak jauh, kajian risiko bencana belum semua terealisasi, serta pelatihan dan simulasi kepada masyarakat belum menyeluruh dilakukan terutama di daerah rawan bencana. Hal tersebut dikarenakan kurangnya ketersediaan anggaran. Selanjutnya, tahap tanggap darurat ketika terjadi bencana sudah merespon dengan cepat dan tepat, dan tahap pasca-bencana dalam melakukan pemulihan melalui rehabilitasi dan rekonstruksi dalam bentuk fisik.

Kata Kunci: Manajemen Bencana, Bencana Tanah Longsor

## SUMMARY

Disaster management is an effort made to cope with disasters, especially in reducing disaster risk, the activities carried out are prevention, mitigation, preparedness, emergency response, and recovery. Purbalingga Regency is one of the areas in Central Java that has the potential to be prone to natural disasters, especially landslides. Based on the Indonesian Disaster Hazard Index (IRBI), Purbalingga Regency is included in the high disaster risk index. The purpose of this study was to determine disaster management at the Regional Disaster Management Agency (BPBD) in dealing with landslides. The theory used is the disaster management cycle which includes pre-disaster, emergency response, and post-disaster.

This research was conducted at the Regional Disaster Management Agency (BPBD) of Purbalingga Regency. The method used in this study is a qualitative descriptive method which describes the situation in the field. The technique used in the selection of informants using purposive sampling technique. Data collection methods include observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used is the Flow Model.

The results of this study indicate that the disaster management of BPBD Purbalingga Regency in implementing disaster management has not been optimal. This can be seen from the pre-disaster stage, namely efforts to prevent, mitigate, and prepare for disaster there are still shortcomings such as the installation of signs and warning boards is still uneven, old and damaged, the installation of early warning systems is mostly still manual so it cannot be done. detected remotely, disaster risk studies have not been fully realized, and training and simulations for the community have not been thoroughly carried out, especially in disaster-prone areas. This is due to the lack of budget availability. Furthermore, the emergency response phase when a disaster occurs has responded quickly and appropriately, and the post-disaster phase is in carrying out recovery through physical rehabilitation and reconstruction.

Keywords: Disaster Management, Landslide Disaster